

Nama : Nabilla Putri Utami
NIM : 120300123130141
Kelas : Analisis dan Desain Sistem C / Akuntansi S1
Pertemuan : 2

Progress :

1. Resume terkait business model, business process, dan data flow diagram (DFD)
2. Membuat DFD sesuai dengan projek akhir yang dipilih

Resume Pertemuan Minggu ke-2

Hubungan antara *business model*, *business process*, dan *data flow diagrams* (DFD) merupakan bagian integral dalam perancangan dan pengelolaan sistem informasi yang efektif. Berikut penjelasan mengenai hubungan di antara ketiganya:

1. Business Model:

- **Definisi:** Business model menggambarkan bagaimana organisasi menciptakan, mengirimkan, dan menangkap nilai. Ini mencakup elemen-elemen seperti proposisi nilai, segmen pelanggan, saluran distribusi, hubungan pelanggan, sumber pendapatan, sumber daya utama, aktivitas kunci, mitra utama, dan struktur biaya.
- **Peran:** Business model menjadi kerangka kerja strategis yang menunjukkan bagaimana bisnis beroperasi pada tingkat tinggi. Ini menentukan visi dan arah bisnis secara keseluruhan, serta tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

2. Business Process:

- **Definisi:** Business process adalah serangkaian aktivitas atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Proses bisnis menggambarkan bagaimana pekerjaan dilakukan dalam organisasi, mencakup urutan langkah-langkah operasional yang harus dilakukan untuk menghasilkan output yang diinginkan.
- **Peran:** Business process menjabarkan cara-cara spesifik di mana elemen-elemen dari business model diimplementasikan dalam praktik. Misalnya, jika business model menentukan bahwa organisasi akan menawarkan layanan pelanggan yang unggul, maka business process akan menguraikan langkah-langkah dan prosedur untuk mewujudkan layanan pelanggan yang unggul tersebut.

3. Data Flow Diagrams (DFD):

- **Definisi:** DFD adalah representasi grafis dari aliran data dalam sistem, yang menunjukkan bagaimana data bergerak dari satu proses ke proses lainnya. DFD mencakup elemen-elemen seperti proses, data store (penyimpanan data), entitas eksternal, dan aliran data.
- **Peran:** DFD digunakan untuk memodelkan bagaimana data diproses dalam sistem informasi, memberikan pandangan detail tentang cara data ditransfer dan diolah dalam konteks proses bisnis. Ini membantu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan memastikan bahwa data yang diperlukan tersedia dan dikelola dengan baik.

Hubungan antara Business Model, Business Process, dan DFD:

1. Business Model ke Business Process:

- Business model memberikan gambaran makro bagaimana sebuah bisnis seharusnya berjalan. Dari sini, business process dapat dirancang untuk mendukung elemen-elemen dalam business model. Misalnya, jika business model menekankan pada efisiensi biaya, maka business process akan dirancang untuk meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan efisiensi operasional.

2. Business Process ke DFD:

- Business process yang telah didefinisikan kemudian dapat dipecah menjadi aliran data yang lebih rinci menggunakan DFD. DFD mengidentifikasi bagaimana informasi yang diperlukan untuk setiap langkah dalam proses bisnis dikumpulkan, diproses, disimpan, dan didistribusikan. Ini memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan rancangan dan data yang diperlukan tersedia tepat waktu.

3. DFD sebagai Penghubung:

- DFD menghubungkan business model dan business process dengan menunjukkan bagaimana data yang diperlukan untuk mengimplementasikan proses bisnis berasal dari berbagai sumber dan diolah. Ini membantu memastikan bahwa business process yang dirancang tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional tetapi juga sesuai dengan tujuan strategis yang diuraikan dalam business model.

Kesimpulan:

Business model, business process, dan DFD saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan sistem informasi. Business model menetapkan arah strategis, business process menggambarkan langkah-langkah operasional, dan DFD memberikan detail mengenai aliran data yang diperlukan untuk mendukung proses tersebut. Dengan memahami dan mengintegrasikan ketiganya, organisasi dapat memastikan bahwa sistem informasi mereka efektif dan selaras dengan tujuan bisnis mereka.

Penerapan Business Model, Business Process, dan Data Flow Diagram Pada Proyek Akhir Prototype Sistem Informasi Manajemen Inventaris

A. Business Model

Sistem Informasi Manajemen Inventaris merupakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola inventaris dengan cara yang lebih efisien, seperti meng-update stok dari barang-barang tersebut, pencatatan atas keluar-masuknya barang.

B. Business Process

1. Manajemen Data Barang

- Tujuan : Mengelola informasi detail mengenai barang yang tersedia dalam inventaris, termasuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan data barang.
- Pelaku : Admin Gudang.
- Langkah-langkah :
 1. Menambah Barang Baru: Admin gudang memasukkan informasi barang baru ke dalam sistem, seperti kode barang, nama barang, deskripsi, kategori, harga, dan jumlah stok awal.
 2. Mengedit Data Barang: Jika ada perubahan pada data barang (misalnya, perubahan harga atau deskripsi), admin gudang dapat memperbarui informasi tersebut melalui antarmuka sistem.
 3. Menghapus Barang: Jika barang sudah tidak tersedia atau dihentikan, petugas gudang dapat menghapus data barang tersebut dari sistem inventaris.
- Output : Daftar barang yang terbaru dan akurat dalam sistem inventaris.

2. Pencatatan Barang Masuk

- Tujuan : Mencatat barang yang masuk ke dalam gudang atau inventaris, memastikan stok diperbarui dengan benar.
- Pelaku : Admin Gudang.
- Langkah-langkah :
 1. Verifikasi Barang Masuk: Saat barang tiba di gudang, petugas gudang memverifikasi barang yang diterima berdasarkan dokumen pengiriman atau faktur.
 2. Pencatatan Data Barang: Petugas gudang mencatat detail barang yang masuk, termasuk kode barang, jumlah barang, tanggal penerimaan, dan pemasok, ke dalam sistem.
 3. Pembaruan Stok: Sistem secara otomatis menambah jumlah stok berdasarkan data barang masuk yang telah dicatat.
- Output : Stok barang yang diperbarui dalam sistem, mencerminkan jumlah barang yang sebenarnya tersedia setelah penerimaan.

3. Pencatatan Batang Keluar

- Tujuan : Mencatat barang yang keluar dari gudang atau inventaris, baik untuk keperluan penjualan, pemakaian internal, atau distribusi lainnya.
- Pelaku : Petugas Gudang.
- Langkah-langkah :

1. Verifikasi Permintaan: Petugas gudang memverifikasi permintaan barang keluar berdasarkan dokumen permintaan dari departemen lain atau bukti penjualan.
 2. Pencatatan Data Barang: Petugas gudang mencatat detail barang yang keluar, termasuk kode barang, jumlah barang, tanggal pengeluaran, dan tujuan penggunaan atau departemen penerima.
 3. Pembaruan Stok: Sistem secara otomatis mengurangi jumlah stok berdasarkan data barang keluar yang telah dicatat.
- Output : Stok barang yang diperbarui dalam sistem, mencerminkan jumlah barang yang sebenarnya tersedia setelah pengeluaran.

4. Pelaporan Stok Barang

- Tujuan : Menyediakan laporan yang detail mengenai status stok barang untuk analisis dan pengambilan keputusan.
- Pelaku : Sistem, Manajer.
- Langkah-langkah :
 1. Pengumpulan Data Stok: Sistem mengumpulkan data terkini mengenai stok barang dari basis data.
 2. Penyusunan Laporan: Sistem menyusun laporan yang mencakup informasi seperti jumlah stok, barang yang sering keluar masuk, stok yang rendah, dan tren stok.
 3. Distribusi Laporan: Laporan dikirimkan kepada manajer atau pihak terkait lainnya melalui antarmuka sistem atau email.
- Output : Laporan stok barang yang lengkap dan akurat, yang dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi kinerja gudang, merencanakan pengadaan barang, dan melakukan analisis tren.

Kesimpulan

Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Inventaris, setiap proses terkait inventaris dapat dikelola dengan lebih efisien, transparan, dan akurat. Proses bisnis yang jelas dan terstruktur memastikan bahwa barang masuk dan keluar dicatat dengan baik, stok dipantau secara real-time, dan laporan yang akurat dapat dihasilkan untuk membantu pengambilan keputusan strategis.

simbol bulat itu system, kotak entitas

pahami bisnis process nya

tentukan berapa banyak entitasnya

dfd level 0 merupakan flow sistem dan sub sistem











